



IMPLEMENTASI KEGIATAN MERONCE DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI RA ARROKHMAY KAUMAN BATANG



MERONCE MANIK-MANIK
KELAS A2

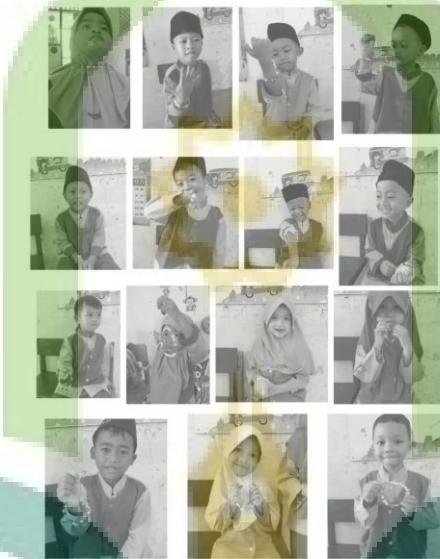
SALWA SALSABILA

NIM. 20422006

2025



IMPLEMENTASI KEGIATAN MERONCE DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI RA ARROKHMAYA KAUMAN BATANG



MERONCE MANIK-MANIK
KELAS A2

SALWA SALSABILA
NIM. 20422006

2025

IMPLEMENTASI KEGIATAN MERONCE DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI RA ARROKHMAH KAUMAN BATANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SALWA SALSABILA
NIM. 20422006

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

IMPLEMENTASI KEGIATAN MERONCE DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI RA ARROKHMAH KAUMAN BATANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SALWA SALSABILA
NIM. 20422006

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salwa Salsabila

NIM : 20422006

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

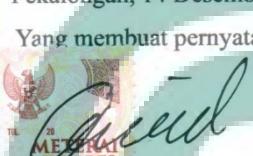
“Implementasi Kegiatan Meronce dalam Menumbuhkan Kreativitas

Pada Anak Usia Dini di RA Arrokhmah Kauman Batang” adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,


ALSABILA
NIM 20422006

NOTA PEMBIMBING

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Perum Putri Sejahtera Asri 2 Blok B4

Wangandowo Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) ekslempar

Hal : Naskah Skripsi, Sdr. Salwa Salsabila

Kepada Yth.

Dekan FTK

UIN K.H Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c/q, Ketua Program Studi PLAUD

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Salwa Salsabila

NIM : 20422006

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN MERONCE

DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA ANAK
USIA DINI DI RA ARROKHMAH KAUMAN BATANG

Dengan ini mohon agar skripsi Saudari tersebut agar dapat segera di munaqosahkan

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 14 Desember 2025
Pembimbing


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan Mengesahkan skripsi saudara :

Nama : SALWA SALSABILA

NIM : 20422006

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN MERONCE

**DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA ANAK
USIA DINI DI RA ARROKHMAH KAUMAN BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 29 Desember 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan pengaju

Pengaju I

Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP.1985088052015032005

Pengaju II

Irfan Haris, M.Pd.
NIP.198803032025211010

Pekalongan, 29 Desember 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin M.Ag.
NIP.19700706 1998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan Allah menyukai keindahan”
(HR. Muslim)

“Kreativitas adalah kecerdasan yang sedang bersenang-senang”
(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga asaya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi meski dengan segala kekurangan. Tak berhenti, saya ucapan kepadaMu Ya Robb, karena sudah menghadirkan orang-orang hebat disekelilingku yang selalu memberi semangat doa serta rela mengorbankan waktu dan tenaga untuk membantu saya dalam masa mengerjakan skripsi hingga akhir selesai skripsi saya ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kepada orang tua saya, Bapak Ahmad Sodiqin dan Ibu Nur Aisyah, selaku orang tua tercinta dan terkasih yang selalu tanpa henti mendoakan dalam setiap sujudnya, keikhlasan untuk mendidik, merawat, serta memberikanku pendidikan yang terbaik bagi putri bungsunya, dengan senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang terbaik di setiap perjalanan yang saya lewati untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Kakak saya Muhammad Iqbal dan Rof’ul Afidah Yusfa serta keponakan kecil saya Taalia Al Mashyra, terimakasih atas semangat dan doa,serta dukungan dari sekalian.

4. Kepada ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing terimakasih atas bimbingan serta nasehatnya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
5. Keluarga RA Arrokhmah Batang yang selalu mendukung saya dan mengizinkan untuk saya penelitian di sana.
6. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menjadi tempat belajar, membentuk pola pikir, serta mengembangkan kemampuan akademik dan keprofesionalan selama masa kuliah.
7. UIN K.H Abdurrahman Wahid sebagai Almamater yang telah menjadi tempat penulis belajar, menuntuk ilmu dan berproses hingga mampu menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).
8. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, karena telah berusaha dengan gigih dan bertahan sampai pada titik ini. Meskipun proses penulisan skripsi ini penuh tantangan, saya tetap menjalani, menikmati, menghargai, dan bersikap positif, sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik. Dimana hal ini ialah sesuatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

ABSTRAK

Salwa Salsabila, 20422006, 2025, Implementasi Kegiatan Meronce Dalam Menumbuhkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini di RA Arrokhmah Kauman Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Kata Kunci : Kegiatan Meronce, Kreativitas, Anak Usia Dini

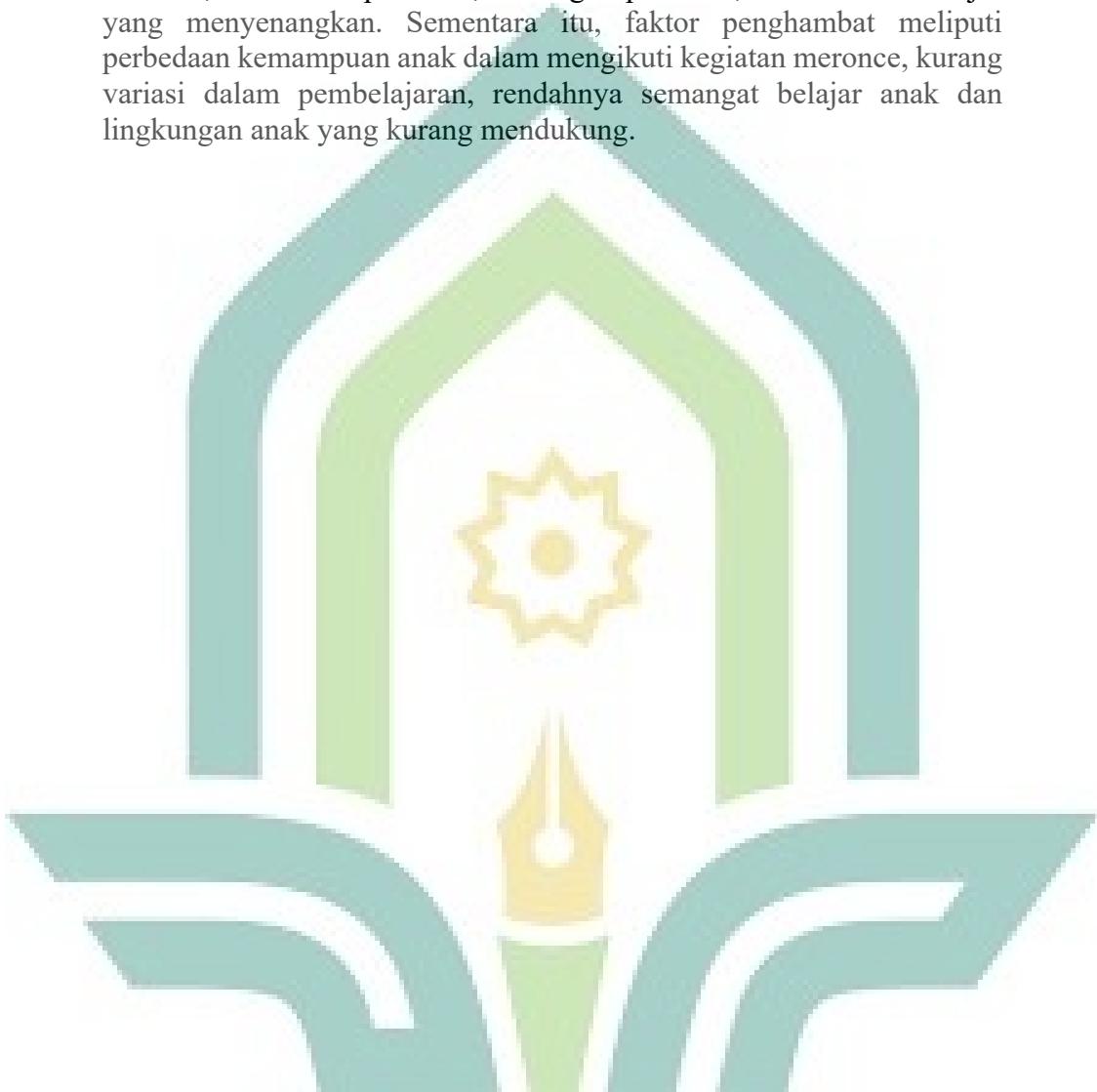
Kreativitas ialah salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, karena berperan penting dalam membantu anak mengekspresikan ide, imajinasi, serta kemampuan berpikir secara fleksibel. Pengembangan kreativitas pada anak usia dini perlu dilakukan melalui kegiatan yang bersifat konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak, salah satunya melalui kegiatan meronce. Kegiatan meronce memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, memilih, menyusun, serta menghasilkan karya sesuai dengan ide dan imajinasinya. Namun, dalam praktik pembelajaran di RA Arrokhmah Kauman Batang, pengembangan kreativitas anak belum sepenuhnya optimal karena kegiatan pembelajaran masih cenderung monoton dan kurang memberikan ruang eksplorasi bagi anak, sehingga dalam hal ini perlu adanya stimulasi khusus dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui kegiatan meronce, sehingga muncul lah

Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana implementasi kegiatan meronce dalam menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini di RA Arrokhmah Kauman Batang?, (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kegiatan meronce dalam menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini di RA Arrokhmah Kauman Batang?

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa *field research*, yang mana wawancara, observasi dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan datanya. Adapun teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil yang di dapat dalam penelitian ini yaitu implementasi kegiatan meronce dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini, yaitu anak terlihat mampu dalam menuangkan ide, mampu memilih warna dan bentuk, menyusun pola secara mandiri, serta

menghasilkan karya yang beragam. Sehingga kegiatan meronce ini efektif dalam menumbuhkan kreativitas sehingga anak terlihat lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Faktor pendukung dalam kegiatan ini antara lain ketersediaan media yang menarik, kreativitas pendidik, dukungan pendidik, dan suasana belajar yang menyenangkan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan meronce, kurang variasi dalam pembelajaran, rendahnya semangat belajar anak dan lingkungan anak yang kurang mendukung.



KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menulis skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI KEGIATAN MERONCE DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI RA ARROKHMAH KAUMAN BATANG** dengan baik walaupun tak lepas dari hambatan-hambatan yang merintanginya. Shalawat serta salam tidak lupa kami haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Islam Strata 1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan .

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin M.Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Rofiqotul Aini M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan skripsi ini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo M.Pd selaku Sekertaris Program Studi PIAUD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Kepala Raudhotul Athfal Arrokhmah Kauman Batang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian

6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi

Semoga budi baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin. Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadiranya membawa manfaat dalam berkarya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 14 Desember 2025

Penulis



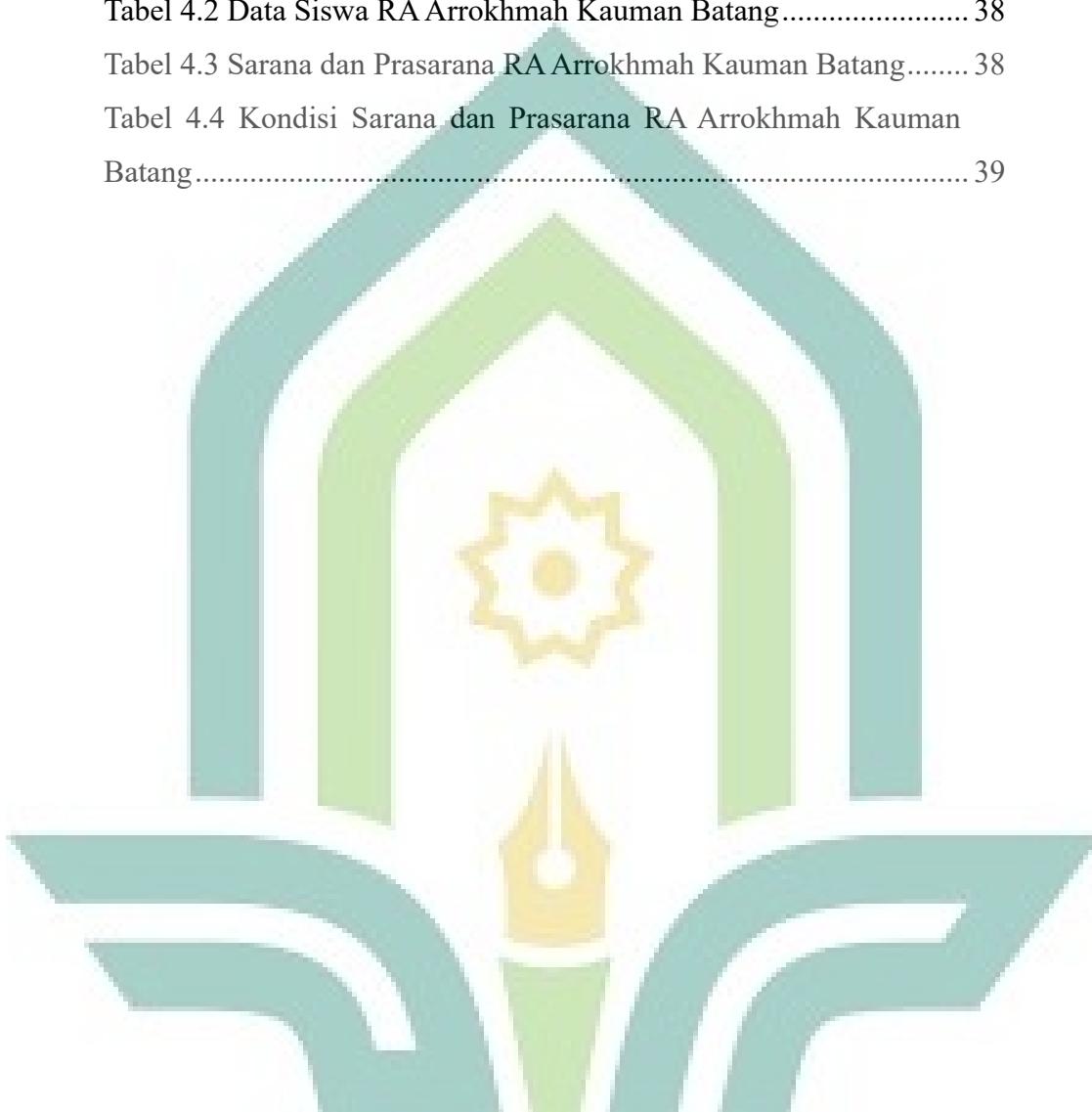
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Deskripsi Teoriik.....	9
2.2 Kreativitas	15
2.3 Anak Usia Dini.....	22
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan	23
2.5 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27

3.2	Fokus Penelitian.....	28
3.3	Data serta Sumber Data.....	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	31
3.6	Teknik Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.2	Pembahasan.....	52
BAB V	PENUTUP	61
5.1	Simpulan	61
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru RA Arrokhmah Batang	37
Tabel 4.2 Data Siswa RA Arrokhmah Kauman Batang.....	38
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana RA Arrokhmah Kauman Batang.....	38
Tabel 4.4 Kondisi Sarana dan Prasarana RA Arrokhmah Kauman Batang	39



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir 26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rentang 0-6 tahun ialah masa anak usia dini, periode ini menjadi masa-masa emas proses tumbuh kembang anak, yang mana pertumbuhan serta perkembangan anak mencapai titik optimal, pengalaman yang di peroleh anak pada masa ini akan membentuk pola kehidupan yang akan mereka jalani, sehingga dengan pendidikan PAUD sebagai Pendidikan awal sebelum Pendidikan dasar formal, dengan demikian PAUD mempunyai sasaran guna membina serta mendidik anak-anak melalui stimulasi yang terarah di Lembaga Pendidikan (Yusuf et al., 2023:38). Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuknya dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak, keberhasilan proses pendidikan pada masa usia dini tersebut menjadi landasan penting bagi pendidikan selanjutnya (Anisyah, 2018:114)

Sehingga sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan yang menekankan berbagai jenis keahlian dan keterampilan, serta mampu meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu, dan efisiensi, Pada hakikatnya, setiap anak telah memiliki potensi kreatif sejak dilahirkan. Potensi kreatif ini tampak dari kemampuan alami anak dalam mengeksplorasi lingkungan sekitarnya secara aktif dan spontan. Anak secara natural memiliki cara belajar yang unik dan mandiri sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu, potensi kreativitas yang dimiliki anak perlu dikembangkan secara optimal sejak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak (Agutia Erine, Mukaromah Zainab, 2025: 34)

Kreativitas merupakan salah satu potensi penting yang dimiliki anak yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif masing-masing. Ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif tidak muncul dengan sendirinya,

melainkan perlu diasah dan difasilitasi melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Apabila bakat kreatif anak tidak diasah sejak dini, maka potensi tersebut tidak akan berkembang secara maksimal, bahkan dapat menjadi bakat terpendam. Dengan demikian, diperlukan upaya pembelajaran yang mampu menstimulasi dan menumbuhkan kreativitas anak usia dini secara berkelanjutan (Suryana, 2022:144).

Anak usia dini dikatakan sudah mencapai tahap perkembangan kreativitas yang optimal, apabila anak menunjukkan perilaku kreatif dalam aktivitas belajarnya. Perilaku kreatif tersebut ditandai dengan kemampuan anak dalam menunjukkan kelancaran (*fluency*) dalam menciptakan ide, keluwesan (*flexibility*) dalam memecahkan masalah, keaslian (*originality*) dalam mengemukakan gagasan atau hasil karyanya sendiri, kemampuan merinci (*elaboration*) suatu ide atau karya, serta kepekaan (*sensitivity*) terhadap lingkungan dan permasalahan di sekitarnya, Indikator-indikator tersebut menjadi tolok ukur dalam menilai perkembangan kreativitas anak usia dini (Neneng syifa urrahmah et al, 2021: 107-108).

Dalam kajian teoretis, pengembangan kreativitas didasarkan pada tiga kategori utama, ialah teori psikoanalisis, teori humanistik, serta teori Csikszentmihalyi, Teori psikoanalisis melihat kreativitas sebagai buah dari pengalaman traumatis serta masa lalu. Sementara itu, teori humanistik menganggap kreativitas sebagai puncak dari proses aktualisasi diri setelah melalui berbagai tingkatan yang lebih rendah, sedangkan teori Csikszentmihalyi menyatakan bahwasanya kreativitas ialah bakat alami yang bisa ditingkatkan serta diasah melalui pengaruh lingkungan dan pengalaman belajar yang mendukung (Rahayu, 2022: 2413).

Namun, berdasarkan laporan Global Creativity Index (GCI) Untuk tingkat kreativitas di Indonesia sendiri masih rendah. Hal ini ditunjukan dari hasil studi Global Creativity Index tahun 2015 bahwa Indonesia menduduki urutan 86 dari 93 negara dengan nilai 7,95 dalam kelas kreatif (Priyambodo et al., 2021: 232) kemudian tahun 2020, yaitu berada pada peringkat ke-115 dari 139 negara.

Survei yang dilakukan oleh Martin Prosperity Institute tersebut menilai kreativitas berdasarkan tiga indikator, yaitu teknologi, talenta (sumber daya manusia), dan toleransi. Indonesia memiliki indeks teknologi sebesar 67, indeks talenta 108, indeks toleransi 115, serta indeks kreativitas global sebesar 0,202. Namun, data tersebut sudah di perbarui, berdasarkan data Global Creativity Index (GCI) tahun 2023, indonesia berada pada urutan ke 61 (nilai 30,3) dari 152 negara yang masuk dalam laporan GII 2023 (Sajidah & Amelia, 2024:4983). Kondisi ini menunjukkan bahwa kreativitas di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian serius. Salah satu penyebabnya adalah pembelajaran yang masih berfokus pada penguasaan konsep dan kebahasaan, sehingga peserta didik kurang memperoleh ruang untuk mengembangkan kreativitasnya. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak, (Kompas.Com, 2022).

Menurut Taksonomi Bloom, kreatifitas merupakan salah satu tingkatan tujuan pembelajaran pada ranah kognitif. Bloom menyatakan bahwa kreatifitas merupakan tingkatan kognitif pada level C8 yaitu creation. Ini menunjukkan bahwa kreatifitas merupakan ujuan pembelajaran pada tingkat yang tinggi (high order thinking). Pengembangan tujuan pembelajaran pada tingkat high order thinking sangat diperlukan untuk bekal kehidupan di masyarakat. Kemampuan berpikir yang tinggi akan bermanfaat untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi (Marta et al., 2025:228).

Rendahnya kreativitas anak di Indonesia juga dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang mendukung, baik lingkungan keluarga maupun sekolah. Banyak praktik pendidikan anak usia dini yang masih terjebak pada kegiatan belajar berbasis kertas dan pensil. Akibatnya, alokasi waktu pembelajaran lebih banyak terserap pada kegiatan baca tulis, sementara kegiatan yang memfasilitasi kreativitas anak masih sangat terbatas. Kondisi ini menyebabkan keunikan cara berpikir dan berekspresi anak semakin menurun (Yayuk Primawati, 2023:3).

Oleh karena itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak anak masih usia dini karena sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak. Apabila kreativitas tidak dirangsang sejak awal, maka kemampuan berpikir dan kecerdasan anak tidak akan berkembang secara optimal. Dengan kreativitas, anak dapat menghasilkan karya dan menggali potensi dirinya secara maksimal, yang tentunya memerlukan stimulasi yang tepat dan berkesinambungan ((Neneng et al., 2022 : 78). Salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan untuk menumbuhkan kreativitas anak adalah melalui permainan yang menyenangkan, salah satunya yaitu kegiatan meronce. Media yang digunakan dalam kegiatan meronce sangat beragam, seperti manik-manik, tutup botol bekas, maupun bahan lainnya (Neneng et al., 2022: 79).

Meronce ialah metode guna membuat barang hias maupun barang fungsional yang dijalankan dengan mengatur bagian-bagian yang terdapat lubang maupun yang telah dilubangi memakai benang, tali, serta bahan sejenis lainnya. Keterampilan ini begitu penting guna anak agar bisa tumbuh secara maksimal serta menyelesaikan tugas-tugas dengan mudah tanpa ada halangan dalam pergerakan otot-ototnya. (Taib Bahran, et al., 2021 : 78) kegiatan menggabungkan sesuatu dengan tali dilakukan untuk membuat kalung atau benda lain yang sejenis. Inti dari kegiatan meronce ini anak bisa memasukan tali ke dalam manik-manik, anak mampu menyebutkan warna manik-manik, anak bisa menyusun manik-manik yang bewarna-warni, anak dapat belajar berhitung dan anak dapat menemukan nama benda hasil dari roncean, kreatifitas merangkai atau meronce adalah kegiatan berlatih berkarya seni rupa yang dilakukan dengan cara menyusun bagian-bagian bahan yang dibuat benda hias atau memakai alat rangkai sesuai tingkat kemampuan anak. Kreatifitas meronce tersebut antara lain berbentuk meronce gelang, kalung, atau hiasan gantung (Suarta & Astawa, 2022:2630), Namun kegiatan ini sangat memerlukan daya kreativitas untuk menciptakan komposisi warna, bentuk maupun ukuran bahan yang tertata baik dan menarik. Ini berarti, meronce termasuk satu metode yang dapat digunakan guru

untuk mengembangkan kreativitas anak. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Mulyani dan Gracina bahwa manfaat meronce yaitu melatih konsentrasi anak, merangsang kreativitas anak, melatih koordinasi mata dan jari tangan anak, dan mengenal konsep warna dan keserasian anak (Yunita & Syukri, 2021:2).

Kegiatan meronce dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk mendukung perkembangan anak secara holistik. Pelatihan kreatif memainkan peran penting dalam mengasah berbagai aspek perkembangan, termasuk kognitif, sosial, emosional, dan motorik, pengaruh signifikan dalam peningkatan kreativitas pada anak yang mengikuti pelatihan kreatif. Salah satu kegiatan kerajinan tangan yang dapat memainkan peran signifikan dalam merangsang dan mengembangkan kreativitas adalah meronce. Meronce adalah aktivitas merangkai berbagai benda kecil pada seutas tali atau benang, yang berfungsi sebagai alat stimulus koordinasi motorik halus, serta latihan ketelitian, ketelatenan, dan kesabaran (Mas'ud et al., 2024:689).

Berlandaskan hasil wawancara dengan salah satu wali kelas RA Arrokhmah Kauman Batang pada tanggal 22 Januari 2025, kata beliau, selain menumbuhkan kreativitas pada anak, kegiatan meronce di sekolah ini juga bersasaran guna menstimulasi motorik halus anak serta menumbuhkan kemampuan dalam pemecahan masalah, berani mengambil resiko, mau berkomunikasi, tiada mudah putus asa, Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwasanya melalui program ini peserta didik bisa menumbuhkan sikap percaya diri, berani dikritik orang lain, kesabaran, kemandirian, menghargai keindahan serta selalu ingin mencari pengalaman yang baru (Setyarini Anita, 2025).

Sasaran dari peneletian ini ialah menumbuhkan kreativitas anak-anak di RA Arrokhmah Kauman Batang melalui kegiatan meronce. Kegiatannya hanya menumbuhkan kreativitas mereka, tetapi juga bisa membantu pola pikir kreatif sejak dini, serta juga menstimulasi motorik halus anak serta juga sebagai pelatihan kerajinan tangan efektif guna menumbuhkan keterampilan teknis sekaligus kemampuan *problem solving* pada anak-anak.

Berlandaskan latar belakang diatas, dengan demikian pengkaji merasa tertarik guna menjalankan penelitian lebih dalam mengenai “Implementasi Kegiatan Meronce Dalam Menumbuhkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di RA Arrokhmah Kauman Batang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah di atas bisa didentifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Kegiatan meronce bisa menjadi media yang efektif dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini, karena anak diberi kesempatan guna mengeksplorasi warna, bentuk, ukuran, serta menyusun sesuai imajinasi mereka. Anak bisa menciptakan berbagai bentuk hasil ronce sesuai ide masing-masing
2. Kegiatan meronce relatif aman guna anak karena tiada memakai benda tajam, serta juga bisa melatih kesabaran serta ketelitian anak. Selain itu alat serta bahan meronce juga mudah ditemukan serta harganya tergolong murah dengan demikian bisa dijangkau oleh banyak kalangan
3. Kegiatan meronce bisa menjadi sarana pengenalan konsep dasar seni serta keteraturan, dengan demikian melalui meronce anak belajar tentang pola, urutan, kombinasi warna, serta estetika. Hal ini membantu menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif sekaligus memperkaya pengalaman belajar anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, penulis membatasi ruang lingkup masalah agar penelitian ini bisa lebih fokus pada penentuan implementasi kegiatan meronce dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia dini.. Kegiatan meronce yang di laksanakan juga akan disesuaikan dengan usia anak, ialah memakai alat serta bahan sederhana, aman serta bervariasi.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan, dengan demikian permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana implementasi kegiatan meronce dalam menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini di RA Arrokhmah Kauman Batang?
2. Apa saja faktor pendukung serta penghambat implementasi kegiatan meronce dalam menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini di RA Arrokhmah Kauman Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan maslah diatas, dengan demikian pengkaji menyimpulkan sasarannya sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan meronce dalam menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini di RA Arrokhmah Kauman Batang
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat implementasi kegiatan meronce dalam menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini di RA Arrokhmah Kauman Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam memperkaya gagasan serta menambah khazanah pemikiran yang memungkinkan guna digunakan sebagai landasan referensi bagi para peneliti selanjutnya. Lebih lanjut, temuan dari penelitian ini berpotensi guna dijadikan dasar kajian lanjutan yang relevan dengan penerapan kegiatan meronce dalam menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini di RA Arrokhmah Kauman Batang.

2. Secara Praktis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

a. Bagi Lembaga PAUD

Khususnya guna RA Arrokhmah Kauman Batang, supaya bisa melatih kreativitas anak dengan memakai kerajinan tangan baik berupa manik-manik serta lain sebagainya, serta juga bisa menjadi alat permainan edukatif guna anak itu sendiri serta juga lembaga.

b. Bagi Pendidik

Memperluas pengetahuan pendidik mengenai manfaat meronce bagi anak usia dini serta juga bisa menumbuhkan kreativitas anak, serta performa guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bisa menunjang peningkatan mutu pendidikan serta juga bermanfaat bagi siswa-siswanya guna bisa melatih skill kreativitas- nya.

c. Bagi Siswa

Memberi ilmu baru tentang kegiatan meronce dari berbagai bahan, dengan demikian bisa di harapkan mambu menumbuhkan kreativitas anak guna lebih mudah berkreasi dalam segala hal.

d. Bagi Penulis

Kami berharap bisa menjadi bahan masukan guna memperluas pengetahuan serta kevalidan data yang sudah kita peroleh selaku penulis serta pembaca mengenai implementasi kegiatan meronce dalam menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini di RA Arrokhmah Kauman Batang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan meronce manik-manik guna mengoptimalkan kreativitas di RA Arrokhmah Kauman Batang, pengkaji bisa menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Implementasi Kegiatan Meronce Manik-Manik guna Mengoptimalkan Kreativitas

Pelaksanaan kegiatan meronce manik-manik di RA Arrokhmah Kauman Batang dijalankan dalam tiga langkah, ialah perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Langkah perencanaan mencakup pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), penentuan waktu serta lokasi kegiatan, serta persiapan alat serta bahan yang diperlukan. Langkah pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, inti, serta penutup, di mana guru menunjukkan cara meronce, membimbing anak selama kegiatan berlangsung, serta memberikan kesempatan bagi anak guna mengekspresikan ide serta kreativitas mereka. Evaluasi dijalankan oleh pendidik guna menilai perkembangan kreativitas anak dengan berlandaskan indikator yang telah ditentukan. Dengan melalui tahap-tahap tersebut, kegiatan meronce manik-manik bisa dilaksanakan dengan baik serta sesuai dengan sasaran pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan tahapan pelaksanaan tersebut, kegiatan meronce terbukti efektif dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar langsung yang melibatkan motorik halus, konsentrasi, serta imajinasi anak. Temuan ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa kreativitas anak dapat berkembang melalui kegiatan bermain yang terstruktur namun tetap memberi ruang kebebasan.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan meronce yang dilakukan secara bertahap dan terencana mampu menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang bermakna dalam mengatasi rendahnya kreativitas anak usia dini

2. Faktor Pendukung serta Penghambat Kegiatan Meronce Manik-Manik guna Mengoptimalkan Kreativitas

Faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan meronce manik-manik di RA Arrokhmah Kauman Batang mencakup kreativitas dari pendidik dalam merancang proses pembelajaran, penggunaan media yang menarik serta beragam, lingkungan belajar yang nyaman, suport sistem pendidik. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi terbatasnya variasi metode serta media dalam pembelajaran, rendahnya semangat pada sebagian anak, lingkungan belajar yang kurang mendukung, perbedaan kemampuan anak. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut bisa diminimalisasi melalui bimbingan optimal oleh pendidik serta penyediaan kegiatan bermain yang menyenangkan.

Dengan demikian, kegiatan meronce manik-manik terbukti efektif dalam mengoptimalkan kreativitas anak usia dini di RA Arrokhmah Kauman Batang. Melalui aktivitas ini, anak menjadi lebih aktif, percaya diri, serta bisa mengekspresikan ide serta imajinasi mereka dengan bebas, dengan demikian mendukung perkembangan mereka secara optimal serta mempersiapkan mereka guna menghadapi tahap perkembangan selanjutnya.

5.2 Saran

Berlandaskan temuan dari penelitian yang dijalankan, pengkaji memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik RA Arrokhmah Kauman Batang

Diharapkan pendidik lebih memperhatikan serta mendampingi anak dengan baik saat melaksanakan kegiatan meronce manik-manik guna mengembangkan kreativitas. Dukungan yang lebih mendalam dibutuhkan supaya pendidik bisa segera membantu serta membimbing anak jika menemui kesulitan dalam menyusun manik-manik, sekaligus memberikan rangsangan yang memotivasi anak guna mengekspresikan ide serta kreativitasnya dengan optimal.

2. Untuk Kepala Sekolah RA Arrokhmah Kauman Batang

Kepala sekolah diharapkan terus memantau serta memberikan dukungan pada pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif serta inovatif, terutama melalui kegiatan meronce manik-manik. Dukungan ini bisa berupa penyediaan fasilitas yang memadai serta memberi kesempatan pada pendidik guna mengembangkan berbagai metode serta media pembelajaran agar proses belajar mengajar bisa berlangsung secara efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R., Sumriyeh, S., & Asy'ari, A. (2022). Metode Pembelajaran Berbasis 3r (Reuse, Reduce, Recycle) dalam Upaya Memperdayakan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 222–231. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1732>
- Agutia Erine, Mukaromah Zainab, safitri ayu andhira. (2025). *Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas seni dan desain*. 4(2), 33–37.
- Alan, G. dkk. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Di Tkit An-Nur Walikukun sehingga anak tidak mudah melupakan proses*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Andriani, D., & Rakimahwati, R. (2023). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1910–1922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4243>
- Anggraeni, S., Mu'ammar, M., Faruq, A., & Adilah, N. (2024). Implementasi Alat Permainan Edukatif (APE) Keterampilan Meronce untuk Menumbuhkan Perkembangan Sensorik dan Motorik Anak Usia Dini. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v3i1.330>
- Anisyah, N. (2018). *Nur Anisyah Memahami Konsep Dasar Pendidikan.....* 2(1), 101–122.
- Atiyah Fida, D. (2023). *Kegiatan Mengajar Serta Implementasi Kegiatan Meronce Untuk Melatih Fokus Kepada Anak Usia Dini*. 262–268.

- Bantali, A. (2022). *Psikologi Perkembangan: Konsep Pengembangan Kreativitas Anak*. Yogyakarta:Jejak Pustka.
- Nurul Sofiyah, Widiatsih, A., & Kustiyowati. (2020). *Pembelajaran fun learning melalui kegiatan meronce untuk melatih motorik halus pada anak usia 4–6 tahun di TK Nurya Bil Ilma Jember*. Journal of Education Technology and Inovation, 3(2).
- Br Sitepu, A. S. M. (2019). *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Jakarta :Guepedia.
- Bronfenbrenner. (1979). *The Ecology of Human Development*. Harvard University Press.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, Mass. Belknap Press of Harvard University Press.
- Dachi, F. D. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Di TK My Little World School Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*, 271-275.
- Elliyil, A. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York :Basic Books.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.); Pertama, Issue 1). Medan:Wal ashri Publishing.
- Hasbin, H., Taib, B., & Arfa, U. (2021). Analisis Kegiatan Meronce Menggunakan Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 77–89. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2168>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi

- Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2 (terjemahan Meitasari Tjandrasa)* (2nd ed.). Jakarta : Erlangga.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935.
- Irfan, A. Z., & Suarti, N. K. A. (2019). Pengaruh Bermain Meronce Bunga Kamboja Terhadap Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 168–180. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/393>
- Irmayanti, Ad., Jamilah, S., & Khairuddin. (2025). Pengembangan Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 468–482.
- Kompas.Com. (2022). Ditingkat global kreativitas indonesia paling rendah : indeks kreativitas dunia 2015. *Kompas*.
- Kuswanto, C. W., Marsya, D., Jatmiko, A., & Pratiwi, D. D. (2021). Kegiatan Meronce Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 16(1), 57–68. <https://doi.org/10.21009/jiv.1601.6>
- Marta, M. A., Purnomo, D., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2025). *Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran*. 3.
- Mas, B., Malik, M. A., Malik, B., Saputri, A., Amaliah, E., Khaerati, E. N., & Pahe, I. W. (2024). *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Meronce sebagai Sarana Kreativitas Anak di Panti Asuhan Abadi Aisyiyah Parepare Abstrak Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. 5(3), 687–697.
- Mulyasa. (2012). *Manjemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanda, K., & Lu, L. U. (2025). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia

Dini Melalui Kegiatan Meronce Dengan Bahan Alam Di Kelas B1 Tk Pertiwi Purbasari. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri. Purwokerto

- Neneng, N., Haryono, M., & Sari, R. P. (2022). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Meronce Menggunakan Media Bahan Alam Pada Kelompok B. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 3(3), 77–82. <https://doi.org/10.33258/joder.v3i3.3467>
- Neneng syifaurrrahmah, S., Siti Aisyah, D., & Karyawati, L. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 105–118. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1346>
- Nihayaturrohmah. (2021). *mpelementasi kegiatan meronce dengan bahan bekas dalam mengoptimalkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini di TK ABA Ngabean 1 Tempel Sleman*.
- Nikmah, A., Shofwan, I., & Loretha, A. F. (2023). Implementasi Metode Project Based Learning untuk Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4857–4870. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4999>
- Nurani, Y. (2020). *Memacu Kreativitas Melalui Bermain* (B. S. Fatmawati (ed.); 1st ed.). Jakarta :Bumi Aksara.
- Nurfajriani Wiyanda Vera dkk. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Oktafiani, A. (2022). *Penerapan Kegiatan Meronce dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Lembaga Paud*. 6(6), 1–11. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.xxx>
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books.

- Priyambodo, M., Probosari, R. M., & Indriyanti, N. Y. (2021). *Correlation between Self Confidence and Adversity Quotient With Creative Thinking Skills of Grade VIII Students On Subject Motion and Force Hubungan Kepercayaan Diri dan Adversity Quotient dengan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII pada Materi Gerak dan Gaya.* 11(2), 231–244.
- Rahayu, F. (2022). *Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Startegi 4p.* 8(3), 2406–2414. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3768>
- Ramadhani, N. (2022). Penerapan Permainan Meronce Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Murid Autis Kelas Ii Di Slb Negeri Wonomulyo. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical,* 44(8), 1–11. <Https://Doi.Org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Romlah, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bangil, P. (2021). Perbandingan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dalam Melakukan Penilaian Operasional. *Jurnal Studi Islam,* 16(1), 1–13.
- Sajidah, A. P., & Amelia, C. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar.* 13(4), 4983–4990.
- Santika, N., Koesmadi, Prismashanti, D., & Kusumastuti, N. (2022). *Peningkatan Perilaku Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Kelompok B Di TK Dharma Wanita Pojok.* 6(02), 457–465.
- Sholeh, M. I. (2025). Penerapan Metode Montessori dalam Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Anak. *Journal Of.*
- Sit, M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori dan Praktik. In *Perdana Publishing.*
- Suarta, I. N., & Astawa, I. M. S. (2022). *Pengembangan Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Mekar Sari Kota Mataram.* 7.

- Sulung Undari, M. M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Researchindonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls*, 5(3), 110–116. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.47827/Jer.V5i3.238>
- Suryana, D. (2022). *Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain Balok*. 5(2), 143–153. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Thalib, M. A. (2022). *Madani : Jurnal Pengabdian Ilmiah Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya*. 5(1), 23–33.
- Utami, R. D., Siregar, B., & Pratiwi, N. (2022). Implementasi Pembentukan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Pembiasaan di PAUD Harapan Mandiri Kecamatan Medan Deli Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 8952–8959.
- vygotsky. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*.
- Yafie, E. (2019). *Perkembangan Kognitif*. Universitas Negeri Malang. Malang
- Yayuk Primawati. (2023). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Studies*, Vol. 1 No.(2), 1–10. <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs>